



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN
MELALUI *MICROSOFT POWERPOINT*
BAGI GURU SD N KAWENGEN 01 KECAMATAN UNGARAN TIMUR
KABUPATEN SEMARANG**

Oleh:

Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd.

Dr. Sutomo, M.Pd.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNDARIS SEMARANG
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Pengabdian : Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint* bagi Guru SD N Kawengen 01
Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang
- Tim Pengabdian:
1. Nama Lengkap : Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0627069401
Jabatan Fungsional : -
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nomor HP : 08985024852
Alamat surel (e-mail) : rinenggoalil@gmail.com
 2. Nama Lengkap : Dr. Sutomo, M.Pd.
NIDN : 0001096002
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Nomor HP : 081228091960
Alamat surel (e-mail) : sutomo1960@gmail.com
- Fakultas : FKIP UNDARIS Semarang
Tempat : SD N Kawengen 01
Waktu Pelaksanaan : 22 Desember 2021
- Biaya : Rp. 2.000.000,00
- Biaya
1. Diusulkan ke DRPM : -
 2. Dana internal PT : Iya
 3. Sumber dana : Internal Perguruan Tinggi

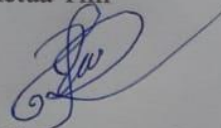
Ungaran, 29 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP



Drs. H. Abdul Karim, M.H.
NIDN. 0618096201

Ketua Tim



Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0627069401

Menyetujui,
Sekretaris LPPM



Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0624069201

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD N Kawengen 01, Ungaran Timur. Sekolah ini menjadi sekolah penggerak untuk mendukung program merdeka belajar di tingkat Sekolah Dasar. Namun beberapa guru ditemukan masih belum beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi. Hal ini tentu akan menghambat proses belajar mengajar secara daring. Media pembelajaran pada era Pandemi sangat diperlukan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau materi kepada siswa sehingga siswa mudah memahami dalam menyerap ilmu.

Tujuan yang akan dicapai melalui pengabdian kepada masyarakat ini yaitu guru memiliki pengetahuan dan *skills* dalam menghasilkan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang dibuat melalui *Microsoft PowerPoint*. *PowerPoint* menjadi pilihan yang sederhana karena mudah untuk dioperasikan dan dikuasai oleh guru. Selain itu guru juga dapat meng-*upload* video pembelajaran ke akun *Youtube* masing-masing agar bisa dimanfaatkan oleh peserta didik dan masyarakat luas.

Metode yang digunakan dalam pelatihan membuat video pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan yaitu sebelas peserta dengan menerapkan protokol kesehatan. Materi pelatihan terdiri dari dua yaitu pertama, disampaikan oleh Dr. Sutomo, M.Pd. mengenai tujuan dan manfaat video pembelajaran. Kedua, disampaikan oleh Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd. mengenai cara membuat video pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint* secara teknis dan praktis.

Pelatihan pembuatan video pembelajaran sangat diapresiasi oleh pihak sekolah. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran dan pengembangan profesionalisme guru pada era Pandemi. Hasil dari pelatihan ini, beberapa guru berhasil membuat video pembelajaran dan di-*upload* ke *Youtube*.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan dan Solusi.....	2
C. Tujuan	3
D. Metode Pengabdian.....	3
BAB II PELAKSANAAN	
A. Peserta	4
B. Pelaksanaan Pelatihan	4
C. Tempat	4
D. Waktu	5
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	6
B. Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	
1. Surat Tugas	8
2. Daftar Hadir Peserta.....	9
3. Foto Kegiatan.....	10
4. <i>PowerPoint</i>	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada era Pandemi Covid-19 mengalami perubahan yang signifikan dalam penggunaan strategi, model, pendekatan, dan media pembelajaran. Implikasinya guru harus adaptif terhadap perubahan tersebut untuk menanggulangi dampak negatif dari pembelajaran jarak jauh atau dilakukan secara *blended learning*. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara *continue* akan membuat siswa merasa jenuh, bosan, dan kurang memahami materi pembelajaran dengan baik. Jika hal ini tidak disadari oleh guru maka capaian pembelajaran juga tidak akan berhasil dengan sempurna. Akibatnya proses pembelajaran akan berjalan ala kadarnya yang dipenuhi semacam bentuk penugasan secara terus menerus sehingga siswa sering tertekan.

Proses pembelajaran pada kondisi Covid-19 harus lebih sederhana dan bermakna. Makna sederhana artinya guru memperhatikan kompetensi utama yang perlu dikuasai oleh siswa dan bermakna yaitu disesuaikan dengan kondisi ataupun kebutuhan siswa saat ini. Pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional seperti ceramah dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) tetapi perlu inovasi untuk membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus selalu *update* informasi mengenai perkembangan *science and technology* agar selalu memiliki ide atau cara untuk membuat pembelajaran jarak jauh menjadi tidak monoton.

Motivasi belajar siswa pada era Pandemi dapat dikatakan kurang tinggi. Sebagian peserta didik mengungkapkan bahwa pembelajaran pada era Pandemi sering mengalami kendala jaringan internet, menghabiskan kuota, dan kurang memahami materi yang disampaikan oleh pengajar. Bahkan yang sering terjadi yaitu tugas dikerjakan oleh orang tua atau keluarga terdekat sehingga guru tidak bisa mengetahui secara langsung bentuk kecurangan yang terjadi. Banyak yang mengatakan bahwa lebih baik belajar secara tatap muka (*offline*) akan berjalan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya: penguasaan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Saat ini, khususnya di tingkat sekolah dasar, guru masih jarang yang menggunakan media pembelajaran berupa pembuatan video untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar jarak jauh. Kurangnya inovasi dalam penyampaian materi akan berpengaruh pada proses pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa. Penelitian dari Widiyanti & Ansori (2020: 227) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut Tim Pengabdian ingin memberikan pelatihan terkait pembuatan video pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint*.

PowerPoint sebagai sarana bagi guru dalam mempresentasikan materi kepada peserta didik saat di dalam kelas atau saat pembelajaran secara *online*. Hal ini jika dilakukan secara terus menerus maka bisa dianggap kurang efektif dan efisien. Guru perlu berinovasi untuk membuat video pembelajaran. Dengan harapan melalui video pembelajaran bisa mengefektifkan waktu dan materi bisa dipelajari kapan pun dan di mana pun sehingga peserta didik lebih fleksibel dalam belajar pada era Pandemi Covid-19. Pembuatan video pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint* juga lebih mudah dan sederhana. Guru tidak perlu memakai aplikasi editing video yang membutuhkan banyak fitur atau menu. Guru hanya mendesain tampilan lewat *Microsoft PowerPoint* dengan mengisi suara atau rekaman video dan menyimpan *file* dalam bentuk MP4. Sementara itu menurut Munadi (2012) disebutkan bahwa pemanfaatan *PowerPoint* atau perangkat lunak lainnya dalam presentasi menyebabkan kegiatan presentasi menjadi sangat mudah, dinamis, dan menarik.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan video pembelajaran di sekolah ini terdiri atas 11 orang dengan rincian: seorang kepala sekolah, 6 orang guru kelas, 2 orang guru agama, 1 orang guru PJOK, dan 1 tenaga kependidikan. Adapun kemampuan guru yang ada khususnya dalam penguasaan teknologi informasi sangat beragam, artinya ada yang sudah mumpuni dan sebagian lagi masih harus diberikan pelatihan dan pendampingan.

Berdasarkan penuturan salah satu guru kelas di Sekolah Dasar Negeri Kawengen 01 yang berlokasi di ujung timur wilayah Kecamatan Ungaran Timur ini diperoleh informasi bahwa pada dasarnya guru-guru sangat membutuhkan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang mudah dibuat dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran yang dinilai sesuai dengan kebutuhan terutama dalam proses pembelajaran pada era Pandemi Covid-19.

B. Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan latar belakang dan analisis situasi sebagaimana dikemukakan di atas, maka permasalahan dapat diformulasikan bahwa guru-guru sangat membutuhkan pelatihan pembuatan video pembelajaran. Oleh karena itu solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian yaitu menyelenggarakan pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan

menggunakan *Microsoft PowerPoint* yang mudah dibuat dan dijalankan baik dengan komputer maupun android.

C. Tujuan

Tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu membekali para guru dalam membuat video pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint*. Dengan harapan guru memiliki kreativitas dan inovasi dalam membuat video pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di tengah Pandemi Covid-19.

D. Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, praktik atau simulasi membuat video pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint*.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Peserta

Pelatihan pembuatan video pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint* diikuti oleh 11 peserta yang terdiri 10 guru dan 1 tenaga kependidikan SD N Kawengen 01. Peserta hadir secara tatap muka dengan protokol kesehatan.

B. Pelaksanaan Pelatihan

Proses pelatihan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu pembukaan, inti, dan penutup. Pembukaan atau sambutan dilakukan oleh Kepala SD N Kawengen 01. Kepala Sekolah menyambut dengan baik terkait pelatihan pembuatan video pembelajaran. Beliau berharap agar guru lebih kreatif dalam mengembangkan video pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint*.

Materi pelatihan diberikan oleh dua dosen yaitu pertama disampaikan oleh Dr. Sutomo, M.Pd. mengenai mengenai tujuan dan manfaat video pembelajaran, kedua disampaikan oleh Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd. mengenai langkah-langkah membuat video pembelajaran melalui *Microsoft PowerPoint* secara teknis dan praktis. Pengabdian menyampaikan materi melalui media *powerpoint* dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan diskusi. Sedangkan peserta membawa laptop masing-masing untuk praktik secara langsung dalam membuat video pembelajaran. Bimbingan pelatihan secara teknis, pengabdian melibatkan dua mahasiswi untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dengan harapan mahasiswi dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman terkait pembuatan video pembelajaran.

Berdasarkan observasi, peserta sangat antusias dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan video pembelajaran. Peserta dipandu atau dibimbing dengan perlahan mulai dari mendesain isi materi PPT, mengisi suara (*record audio*), dan meng-*convert* PPT menjadi video. Selain itu peserta diajarkan untuk meng-*upload* video yang sudah dibuat ke akun *Youtube* agar bisa diakses oleh peserta didik dan masyarakat umum. Pelatihan ditutup oleh Kepala SD N Kawengen 01 dengan harapan kegiatan pengabdian dapat terus berlanjut dan bisa bekerja sama melalui kegiatan yang lain.

C. Tempat

Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas SD N Kawengen 01, Ungaran Timur. Ruangan dapat dikatakan layak dan nyaman karena dilengkapi LCD, mikrofon, *sound system*, meja, dan kursi yang memadai.

D. Waktu

Pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2021.
Pelatihan pembuatan video pembelajaran dimulai pkl. 09.00 s.d 12.00 WIB.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SD N Kawengen 01 berjalan dengan baik dan lancar. Peserta sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan pembuatan video pembelajaran. Mereka menganggap bahwa video pembelajaran merupakan salah satu media yang cocok digunakan untuk pembelajaran pada era Pandemi. Kendala yang terjadi pada saat pelatihan yaitu ada beberapa guru yang belum menginstal *Microsoft PowerPoint* di laptopnya.

B. Saran

Pelatihan pembuatan video pembelajaran perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang pedagogi dan profesionalisme. Dengan harapan guru dapat beradaptasi dengan IPTEK dan selalu mewujudkan pembelajaran yang menarik serta dapat memotivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA


Microsoft PowerPoint versi 2019

Munadi, Y. 2012. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.

Widiyanti, N., & Ansori, Y., Z. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Ciparay I Tahun Ajaran 2020/2021*. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020.

Lampiran-Lampiran

1. Surat Tugas

**YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG**
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 UngaranTimur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 103 /A.II/XII/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (LPPM UNDARIS), memberi tugas kepada:

1. Nama : Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0627069401
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar
Fakultas : FKIP

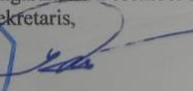
2. Nama : Dr. Sutomo, M.Pd
NIP/NIDN : 196009011994031001/0001096002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Fakultas : FKIP

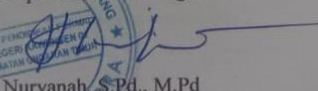
3. Tugas : Melaksanakan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Melalui *Power Point* Bagi Guru SDN Kawengen 01 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang



4. Tempat : Sekolah Dasar Negeri Kawengen 01 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

5. Hari, tanggal : Rabu, 22 Desember 2021

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugas.

Ungaran, 21 Desember 2021
Sekretaris,

Yogi Ageng Sri Legowo, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0624069201

Mengetahui
Kepala SDN Kawengen 01

Nuryanah, S.Pd., M.Pd
NIP. 1967062619922002

2. Daftar Hadir Peserta

**DAFTAR HADIR PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN
MELALUI POWER POINT BAGI GURU SD KAWENGEN 01
KECAMATAN UNGARAN TIMUR
KABUPATEN SEMARANG**

NO	NAMA	NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Nuryanah, S.Pd., M.Pd	196706261992012002	Kepala Sekolah	
2	Dini Ayu Praditta, A.Md	-	Guru Kelas 1	
3	G. Suparmin, S.Pd	196605011992081004	Guru Kelas 2	
4	Nahrowi, S.Pd	196305041991021002	Guru Kelas 3	
5	Okta Erisa	-	Guru Kelas 4	
6	Novita Elyana, S.Pd	-	Guru Kelas 5	
7	Bayu Kurniawan, S.Sos	198311012014061001	Guru Kelas 6	
8	Nadhifatul 'Arifah, S.Pd	-	Guru Agama Islam	
9	Trivena Widyaningsih, S.Th	-	Guru Agama Kristen	
10	Ahmad Romani, S.Pd	-	Guru PJOK	
11	Miroh, S.Pd	-	Tendik	

Ungaran, 22 Desember 2021

Tim Pengabdian

Dr. Sutomo, M.Pd
NIDN. 0001096002

Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd
NIDN.0627069401

Mengetahui,
SDN Kawengen 01



Nuryanah, S.Pd., M.Pd
196706261992012002

3. Foto Kegiatan



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Dr. Sutomo, M.Pd.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Dr. Sutomo, M.Pd.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd.



Gambar 2. Bimbingan Teknis oleh Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd. bersama Mahasiswi

KENDAL KALINE WUNGU



Oleh:
Dr. Sutomo, M.Pd.

- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atau Mendikbudristek Nadiem Makarim mengungkapkan pembelajaran jarak jauh atau belajar online bakal menghasilkan anak-anak yang *learning loss*.
- *Learning loss* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut hilangnya pengetahuan dan keterampilan, baik itu secara umum atau spesifik, atau terjadinya kemunduran proses akademik karena faktor tertentu.

Lanjutan....

Studi menemukan bahwa **pembelajaran di kelas menghasilkan pencapaian akademik** yang lebih baik saat dibandingkan dengan PJJ.

SOLUSI:

- Guru harus lebih kreatif
- Monitoring kondisi psikologis guru dan siswa
- Bangun Kerja sama dengan orangtua

VIDEO PEMBELAJARAN?

Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan, tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak.

TUJUAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO

Tujuan penggunaan media video adalah untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi. Tujuan lainnya adalah dapat memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis. Video juga bisa mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun guru.

MENGAPA MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN?

Kelebihan dan manfaat menggunakan media video pembelajaran adalah sebagai berikut,

- 1) dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak,
- 2) dapat merangsang partisipasi aktif para siswa,
- 3) menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa,
- 4) membangkitkan motivasi belajar,
- 5) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu,
- 6) dapat menyajikan laporan-laporan yang aktual dan orisinal yang sulit dengan menggunakan media lain, dan
- 7) mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.



Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

melalui *Microsoft PowerPoint* Bagi Guru SD N Kawengen 01



Tim Pengabd:

1. Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd.

2. Dr. Sutomo, M.Pd.

Latar Belakang Masalah



Pembelajaran Era
Pandemi



Kurangnya
Motivasi Belajar



Guru Kurang
Berinovasi



Pentingnya Video
Pembelajaran

Tujuan

-Membekali guru dalam membuat video pembelajaran:



1. Kreatif

Manfaat

-Peningkatan kompetensi guru khususnya di bidang *skills* (keterampilan)



2. Inovatif

Alur Pembuatan Video



Proses Pembuatan Video

Setelah selesai mendesain pada PPT:

Jika ingin menampilkan gambar wajah/ video kita:

1. klik menu Slide Show;
2. pilih Record;
3. pilih From Current Silde

The screenshot shows the Microsoft PowerPoint interface. The 'Slide Show' tab is active, and the 'Record' button is highlighted. A purple arrow labeled '1' points to the 'Slide Show' tab, another purple arrow labeled '2' points to the 'Record' button, and a third purple arrow labeled '3' points to the 'From Current Slide...' option in the Record sub-menu. The main slide content is visible in the background, featuring a green header with the text 'Kelas Civic sebagai Laboratorium Demokrasi' and a photograph of a group of people sitting on the ground in a forest setting. The status bar at the bottom indicates 'Slide 1 of 8', 'English (Indonesia)', and '74%' zoom.

Lanjutan

4 5

4. Klik Record:
Otomatis akan mulai
perekaman

5. Klik Stop:
Jika sudah selesai

The screenshot shows a Beamer presentation window. At the top, there is a control bar with three buttons: 'RECORD' (a red circle with a dot), 'STOP' (a grey square), and 'REPLAY' (a blue triangle). Red arrows labeled '4' and '5' point to the 'RECORD' and 'STOP' buttons respectively. To the right of these buttons are icons for 'NOTES', a close button, and a settings icon. The main content area displays a slide with the title 'Kelas Civic sebagai Laboratorium Demokrasi' in a green banner. Below the title is a photograph of a group of people sitting on the ground in a forest, listening to a speaker. In the bottom right corner of the slide, there is a small video feed of the presenter, Alil Rinenggo, S.Pd., M.Pd., with his email address 'rinenggoalil@gmail.com' below it. At the bottom of the window, there is a navigation bar showing 'Slide 1 of 8', a timer '0:23 / 12:43', and a toolbar with various drawing tools and a color palette.

Export PPT menjadi Video

1. Klik menu File pada Tampilan PPT
2. Klik Export
3. Klik Create a Video
4. Pilih Create Video

Selanjutnya save di folder sesuai keinginan saudara dan tunggu sampai proses ekspor selesai menjadi video

The screenshot shows the Microsoft PowerPoint interface with the 'Export' menu open. The 'Export' menu item in the left sidebar is highlighted with a red '2' and a purple arrow. The 'Create a Video' option in the main menu is highlighted with a red '3' and a purple arrow. In the 'Create a Video' settings panel on the right, the 'Create Video' button is highlighted with a red '4' and a purple arrow. The settings panel shows 'Full HD (1080p)' selected for resolution and 'Use Recorded Timings and Narrations' selected for timing options. The 'Seconds spent on each slide' is set to 05,00. The Windows taskbar at the bottom shows the system tray with a temperature of 27°C, weather 'Hujan', and time 19:57.

Upload Video ke YouTube

Cara Upload:
Klik pada symbol +
(buat) seperti pada
panah nomor 1.

Lanjutkan ke proses
penginputan video s.d
selesai.

The screenshot shows a web browser window with the YouTube search results for 'alil rinenggo'. The browser's address bar shows 'youtube.com/results?search_query=alil+rinenggo'. The YouTube interface includes a search bar with 'alil rinenggo', a navigation menu on the left with options like 'Beranda', 'Eksplorasi', and 'Subscription', and a list of search results. A red arrow labeled '1' points to the '+' icon in the top right corner of the YouTube interface, which is used to create a new video. The search results list includes a video titled 'Macam-Macam Norma dalam Kehidupan Masyarakat, Berbangsa, dan Bernegara' and another titled 'Mengunduh Artikel Jurnal itu Mudah Banget..'. The Windows taskbar at the bottom shows the system tray with a temperature of 25°C, weather 'Kabut', and the time 21:55.



Matur Suwun